HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MINAT BERORGANISASI SISWA KELAS VII MTs.N PUNUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

Gunardi Nugroho

NPM.11.1.01.01.0432

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Gunardi Nugroho

NPM.11.1.01.01.0432

Judul :

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MINAT BERORGANISASI SISWA KELAS VII MTSN PUNUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal 4 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Mega Isvandiana Purnamsari, M.Si	**Dr. Atrup, M.Pd, MM**
NIDN	NIDN. 0709116101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

Gunardi Nugroho
NPM.11.1.01.01.0432

Judul:

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MINAT BERORGANISASI SISWA KELAS VII MTs.N PUNUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji :

1. Ketua : Drs. Setyo Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd, M.M
3. Penguji II : Mega Isvandiana Purnamasari, M.Si

Mengetahui, 15 Agustus 2015
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setiawati, M.Pd
NIDN. 1870301023

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MINAT BERORGANISASI SISWA KELAS VII MTs.N PUNUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Gunardi Nugroho
11.1.01.01.0432
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Mega Isvandiana Purnamasari, M.Si dan Dr. Atrup, M.Pd, MM
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi di sekolah ketika PPL II di MTSN Punung, bahwa setiap siswa memiliki rasa percaya diri yng dapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan kategorisasi tersebut, akan ditentukan minat siswa dalam padangannya terhadap organisasi disekolah.

Permasalahan penelitian ini yaitu "Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa kelas VII MTSN Punung. 2) Bagaimana tingkat minat berorganisasi siswa kelas VII MTSN Punung?.3) bagaimana hubungan kepercayaan diri siswa dengan minat berorganisasi siswa kelas VII MTSN Punung?

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan 40 responden dari kelas VII MTSN Punung Pacitan.Data diperoleh dengan menyebar angket percaya diri minat berorganisais siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regersi sederhana yang perhitungannya dilakuan menggunaan program SPSS 16.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu 1) Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa terdapa 6 siswa atau 15 % memiliki rasa percaya yang tinggi, 29 siswa atau 72,5% memiiki rasa percaya diri yang sedang, dan 5 siswa atau 12,5 % memiliki rasa percaya diri yang rendah. 2) Hasil kategorisasi dari minat berorganisasi siswa menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa atau 15% memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti organisasi, 30 atau 75% siswa memiliki minat yang sedang untuk mengikuti organisasi, dan 4 atau 10 siswa memiliki minat yang rendah untuk mengikuti organisasi. Dan (3)Terdapat hubungan yang positif antara percaya diri dan minat berorganisasi siswa. Selain itu minat berorganisasi siswa dapat diprediksi menggunakan rasa percaya deri dengan sumbangan efektif sebesar 13,6%.

Kata kunci : Percaya Diri dan Minat Berorganisasi

I. LATAR BELAKANG

Kelas VII semester satu merupakan masa transisi, di mana siswa melakukan adaptasi dengan lingkungan yang baru. Adaptasi yang dilalui oleh siswa akan membentuk sebuah kondisi psikologis baru yang lebih matang.Banyak cara yang dapat ditempuh oleh siswa dalam melakukan adaptasi di sekolah, salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keoraganisasian di sekolah seperti OSIS, PMR, Pramuka, Teater, Pencak Silat dan lain-lain.

Kegiatan berorganisasi sangat membantu sekali dalam pembentukan sebuah karakter yang positif pada siswa SMP.Melalui sebuah kegiatan organisasi di sekolah dapat menumbuhkan atau mengasah kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh siswa sehingga menjadi sebuah kelebihan. Sebagai contoh, siswa dapat melatih agar tidak menjadi gugup ketika berbicara di depan umum. Melalui berorganisasi juga dapat meminimalkan kegiatan-kegiatan negatif yang mungkin dapat mempengaruhi siswa-siswa SMP.

Semakin maju teknologi dapat mempengaruhi minat berorganisasi siswa.Banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan berorganisasi hanya karena ingin bermain playstation, sehingga waktunya terbuang percuma.Kegiatan berorganisasi di sekolah dipandang sebelah mata, karena banyak siswa beranggapan bahwa berorganisasi tidak penting dan buang-buang waktu saja.Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat PPL di MTSN Punung, menunjukkan bahwa minat belajar siswa rendah, motivasi belajar rendah, minat berorganisasi siswa rendah, rasa pecaya diri yang rendah, dan hasil belajar yang rendah.

Kepercayaan diri merupakan salah salah satu faktor psikologi yang dimiliki oleh manusia. Siswa yang memiliki kepercayaan tinggi yang bagus dan

positif akan mendukung proses belajarnya disekolah maupun di rumah. Sebaliknya dengan kepercayaan diri yang rendah akan dapat menghambat siswa dalam meraih apa yang diinginkannya.

Menurut Lauster (1990) Percaya diri merupakan sikap positif individu yang membuat dirinya dapat mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.Menurut Afiatin dan Martaniah (1998), kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimilikinya.Percaya diri seseorang terkait dengan dua hal yang paling mendasar dalam praktek hidup kita.Pertama, percaya diri terkait dengan bagaimana seseorang memperjuangkan keinginannya untuk meraih sesuatu.Kedua, percaya diri terkait dengan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah yang menghambat perjuangannya.

Menurut Iswidharmanjaya (2004) Percaya diri dapat dikembangkan melalui interaksi dengan lingkungan. Melalui interaksi dengan lingkungan dan orang di sekitarnya seseorang akan belajar mengenali diri sendiri. Individu akan memperoleh informasi mengenai dirinya dari interaksi dengan lingkungan dan orang di sekitarnya tetapi jika tidak ada interaksi dengan lingkungan maka individu tersebut tidak mengenal dirinya lebih dalam. Iajuga berpendapat bahwa penailaian oleh guru dan teman-temn sebaya dapat mempengaruhi tingkat percaya diri siswa.

Menurut Kurnia (2005) mengikuti Organisasi merupakan salah satu upaya untuk pengembangan diri, melatih keterampilan berbicara di depan umum. Siswa dapat mengembangkan diri dengan menyalurkan bakat dan kreativitasnya.Mengikuti sebuah organisasi juga merupakan upaya yang

bagus untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan mengenali diri sendiri melalui pergaulan dengan teman sebaya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa siswa dapat mengembangkan kemampuan bakat dan kreatifitasnya melalui sebuah organisasi sekolah yang biasa disebut Ekstrakurikuler.Melalui ekstrakulikuler siswa dapat meningkatkan rasa percaya dirinya sehingga lebih yakin dan mantap ketiga belajar dikelas dan mencapai sesuatu yang diinginkanya.Permasalahan di atas menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Minat Berorganisasi Siswa Kelas VII MTSN Punung".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 2) variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Identifikasi variabel penelitian harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengumpulan data dan analisis data. Identifikasi variabel membantu dalam menentukan alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut hubungan antara variable satu dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel tersebut, yaitu :

1. Variabel bergantung : Minat Berorganisasi Siswa
2. Variabel bebas : Percaya Diri

Definisi operasional percaya diri yaitu skor yang diperoleh dari pengembangan instrumen, meggunakan skala likert pada aspek-aspek yang mempengaruhi percaya diri, aspek-aspek

tersebut yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional.

Definisi operasional minat berorganisasi yaitu skor yang diperoleh dari pengembangan instrumen, meggunakan skala likert pada aspek-aspek yang mempengaruhi berorganisasi, aspek-aspek tersebut yaitu perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan dan tindakan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto,2006:12)yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta hasilnya.

2. Teknik penelitian

Teknik penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di MTSN Punung, Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi PPL, peneliti menemukan permasalahan mengenai kepercayaan diri siswa yang masih rendah dan rendahnya minat siswa untuk mengikuti sebuah organisasi intra sekolah.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian akan dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2014/2015 semester genap.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

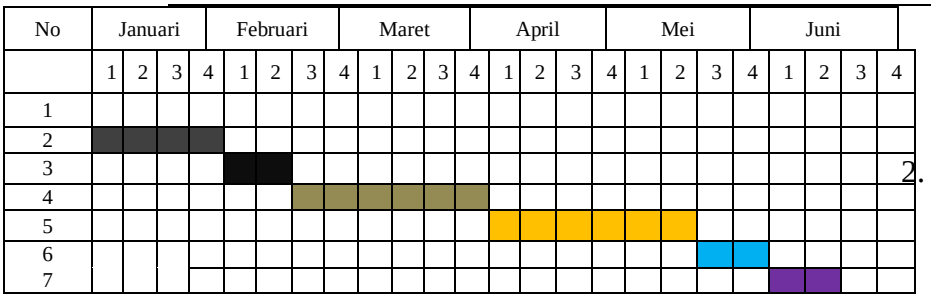

Keterangan:

1. Pengajuan Judul
2. Pengusulan Proposal dan seminar proposal
3. Uji Coba Instrumen Penelitian
4. Permohonan Ijin dan pelaksanaan penelitian
5. Pengolahan Data
6. Penyelesaian skrip
7. Ujian skripsi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010: 173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 tahun pelajaran 2014/2015, yang terdiri 4 kelas berjumlah 112 siswa.

2. Sampel

Arikunto (2010: 174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.Menurut Slovin banyak sample minimal 60% dari seluruh populasi sebesar 112 yaitu 70. Sesuai ijin dari pihak sekolah hanya dizinkan untuk menggunakan 40 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik

Pengumpulan Data

1. **Pengembangan Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket.Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Menurut Arikunto (2010:203), "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Dengan kata lainangket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data variabel bebas yaitu Percaya diri dan minat berorganisasi siswa.Adapun kisi-kisi percaya diri dan minat bergorganisasi untuk uji coba yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Percaya Diri dan Minat Berorganisasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Percaya Diri	-Memiliki Rasa Optimis	-Merasa yakin berhasil dalam menerjakan tugas dan kewajiban yang sedang dikerjakan -Tidak merasa cemas dengan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. -Yakin dapat membantu temannya	8, 14	20,21, 23 1, 2 7,12	5 4
	-Keteangan	- Tenang	3, 26		4

	dalam Bertindak	dalam mengerjakan tugas - Tidak tenang jika tugas tidak selesai		16, 22	
	-Memiliki rasa Bertanggung jawab yang besar	- Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	9,	4,17, 28, 29, 30	6
	-Memiliki Rasa Toleransi	- Menghormati pendapat teman - Menghormati teman yang sedang beribadah - Menghargai kemampuan teman	5 10, 13 24	18,	5
		- Memiliki sifat adil			
	-Memiliki kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi	- Memiliki kemampuan beradaptasi dan komunikasi yang baik - Bergaul tanpa melihat perbedaan	6, 15 11,	19, 27 25,	6
Total					30
Minat Berorganisasi	Perhatian	- Mencari informasi keorganisasian di sekolah - Mengamati dan terkesan dengan kegiatan organisasi disekolah	1,21 11,	6 16, 26	3 3
	Ketertarikan	- Antusias dan berse	2,22	7	3

		mangat untuk mengikuti kegiatan organisasi disekolah - Senang dengan adanya kegiatan organisasi di sekolah	12	17, 27	3
	Keinginan	- Mencari tahu lebih banyak tentang organisasi di sekolah - Berusaha mengikuti agenda yang dilaksanakan panitia	3,23 13	8 18, 28	3 3
	Keyakinan	- Merasa yakin bahwa organisasi disekolah dapat dikuti dengan mudah - Merasa yakin bahwa berorganisasi akan memberikan manfaat	4,24 14	9 19, 29	3 3
	Tindakan	- Ikut menjadi anggota organisasi - Berkontribusi terhadap organisasi	5,25 15	10 20, 30	3 3
	Total				30

2. Validasi Instrumen

Peneliti wajib mengujicobakan terlebih dahulu instrumen penelitian yang telah selesai disusun sebelum dikenakan kepada sampel penelitian.Uji coba instrumen dikenakan pada populasi tetapi di luar sampel penelitian.

a. Uji Validitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur (Abdurahman, 2009:30). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan bantuan programer komputer, diantaranya program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dan Excel. Dalam penelitiain ini pengujian validitas instrumen menggunakan program SPSS 17.0.

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji validitas adalah:

1. Jika nilai hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r maka item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
2. Jika nilai hitung r lebih kecil (<) dari nilai tabel r maka item instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.
3. Nilai tabel r dapat dilihat pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas adalah n-2.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Abdurahman, 2009:37). Sama halnya dengan uji validitas, Terdapat dua cara dalam menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan program SPSS atau Excel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen menggunakan Program SPSS 17.0.

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas adalah:

1. Jika nilai hitung alpha lebih besar (>) dari nilai tabel r maka instrumen dinyatakan reliabel, atau
2. Jika nilai hitung alpha lebih kecil (<) dari nilai tabel r maka

instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3. Nilai tabel r dapat dilihat pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas adalah n-2.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu.

a. Membuat instrument yang akan dipakai dalam penelitian.
b. Melakukan validasi ahli.
c. Melakukan uji coba instrument.
d. Menvalidasi instrument
e. Pengambilan data.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi.Analisis regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sembpurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dalam suatu variabel independen mempegaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks (Abdurahman, 2009:187).

Selanjutnya dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini kami menggunakan *SPSS 17.0 for Windows.*

2) Uji Linearitas Regresi.

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y) , dilakukan dengan uji linear regresi sederhana Y atas X.

3) Pengujian hipotesis

Hipotesis diuji dengan korelasi dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 17.0. Regresi linear sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan

$\hat{Y}$: Variabel Terikat
X : Variabel Bebas
a : Penduga bagi intersap (α)
b : Penduga bagi koefisien regresi (β)

(Abdurahman, 2009:188).

2. Norma Keputusan

Kriteria Keputusan yang digunakan adalah apabila nilai r (*Probability value/critical value)* lebih kecil (<) dari tingkat α (0,05) maka H_0 ditolak (Abdurahman, 2009:198). Untuk menguji keberartian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hubunganantara percaya diri yang dimiliki oleh siswa dengan minat siswa untuk mengikuti organisasi dapat ditunjukkan juga dengan persamaan regresi ganda Y=52,043 + 0,381X,.Pada persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa antara percaya diri dengan minat berorganisasi siswa memiliki hubungan positif.Sehingga semakin tinggi rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula minatnya untk mengikuti sebuah organisasi.

Minat berorganisasi merupakan suatu keinginan dan perhatian yang lebih dari seseorang untuk mengikuti kegiatan organisasi. Adanya minat berorganisasi dalam diri siswa akan membuat siswa cenderung untuk memberikan

perhatiannya, menunjukkan rasa ketertarikannya, memiliki keyakinan dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam tentang organisasi, serta mewujudkannya melalui tindakan nyata dengan mengikuti organisasi. Berorganisasi akan memberikan manfaat bagi siswa antara lain menumbuhkanketerampilan dan rasa percaya diri, mengasah kemampuan sosial dan belajar menghargai orang lain, meningkatkan wawasan, meningkatkan kemampuan mengatur waktu, serta menambah teman dan memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar. Manfaat yang diperoleh dari berorganisasi tersebut dapat menunjang dalam pencapaian prestasi belajar siswa (Wongso 2011).

Dari hasil kategorisasi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi sebanya 6 orang atau sekitar 15%, 29 anak memilii tingkat percaya diri yang sedang atau sekitara 72,5%, dan 5 anak memiliki tingkat percaya diri yang rendah atau sekitar 12,5%. Selain itu hasil kategorisasi Minat berorganisasi menunjukkan bahwa terdapt 6 anak memiliki minat yang positf terhdap kegiatan organisasi, 30 anak memiliki minat yang netral terdahadap kegiatan organisasi, dan 4 anak memilii minat yang rendah.Sesuai informasi dari salah satu guru di MTSN Punung, menyebeutkan bahwa tidak banyak siswa yang dapat mengikuti seluruh kegiatan yang ada.Sebagian besar siswa hanya mengikuti salah satu kegiatan yang di sukai saja dan beberapa tidak mengikuti, walaupun di wajibkan untuk siswa harus mengikuti minimal satu kegiatan.

Hasil analisi model summary menunjukkan bahwa rasa percaya diri dapat digunakan untuk memprediksi tingkat/ besar minat berorganisasi siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh sumbangan efektif percaya diri sebesar 13,6% terhadap minat berorganisasi.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara percaya diri dan minat berorganisasi siswa. Selain itu minat berorganisasi siswa dapat diprediksi menggunakan rasa percaya deri dengan sumbangan efektif sebesar 13,6%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Maman. 2009.*Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian.* Bandung: CV Pustaka Setia

Adywibowo, Inge Pudjiastuti. 2010. Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial. No.15: 37-49. Diakses dari http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2037-49%20Memperkuat%20Kepercayaan%20Diri%20Anak.pdf pada tanggal 25 Mei 2015, Jam 20:05

Angelis, B. 2003.*Confidence (Percaya Diri) Sumber Sukses Dan Kemandirian*.Cetakan ketujuh.Jakarta : Gramedia pustaka utama.

Arikunto, Suhasimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suhasimi. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Azwar S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Davies, P. 2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Alih Bahasa Saut Pasaribu.Yogyakarta: Torent Books.

Ernawati, Sri. 2012 . Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Smun I Rembang. Talenta Psikologi Vol. 1 No. 2, Agustus 2012

Hasibuan S.P. Malayu. 2007. Organisasi dan Motivasi. Jakarta: Bumi aksara.

Agung dan Iswidharmanjaya Derry. 2004. Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri. PanduanBagi Remaja Yang Masih Mencari Jati Dirinya.Jakarta : Gramedia.

Jefkins F. 1996. *Periklanan*. Jakarta: Erlangga.

Lauster, P. 1990. *Personality Test*. Alih Bahasa D.H. Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.

Murphy-charles & Davidshofer.2001.*Psychological Testing: Principles and Applications. 6th Edition.* Pearson.Prentice Hall

Ningsih, W.S. & Kusmayadi, D. 2008.*Hubungan Antara Minat Berorganisasi Dengan Asertifitas Pada Mahasiswa. Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2.*

Rhayati, I. 2011. Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa (studi pre-ekperimental pada siswa SMA Negeri 13 Bandung kelasa XI tahun pelajaran 2010-2011).Edisi Khusus No. 1. ISSN 1412,565X.

Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wongso A. 2011. *Mengapa Perlu Berorganisasi di Kampus*. On line at http://www.andriewongso.com/artikel/campuscorner/4479/Mengapa_Perl

uBerorganisasi_di_Kampus/ [Diakses tanggal 14 Januari 2013].

Wursanto L. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Yusni.M. 2002. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Kerja Pada Perawat. Skripsi.Yogyakarta.Universitas Islam Indonesia.

Yulianto, F. & Nashori, F. 2006. Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Tae Kwon DoDaerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Psikologi Universitas Diponegara Vol. 3 No.1 / 55-62.